

SISTEM INFORMASI ANTRIAN DAN REKAM MEDIK PADA KLINIK EURECA TOILI BERBASIS WEBSITE

I Ketut Putra Yasa¹⁾, Lin Margareta²⁾

¹⁻²Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Luwuk Banggai

email : poek_gent@yahoo.com¹⁾, linmargareta@amik-nurmal.ac.id²⁾

Abstraksi

Klinik Eureca Toili merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melayani pasien di wilayah Toili dan sekitarnya. Dalam proses pelayanan, pengelolaan antrian pasien dan pencatatan rekam medis masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, serta menyulitkan pencarian riwayat medis ketika dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan membangun Sistem Informasi Antrian dan Rekam Medik pada Klinik Eureca Toili berbasis website untuk membantu proses pendaftaran antrian dan pengelolaan data rekam medis pasien. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL dengan Laragon sebagai lingkungan pengembangan lokal. Hasil penelitian berupa sistem berbasis website yang menyediakan pengelolaan data pasien, dokter, antrian, dan rekam medis. Pasien dapat melakukan pendaftaran akun dan antrian secara daring, sedangkan admin dapat mengelola data pasien dan antrian serta dokter dapat menginput data rekam medis dan resep obat. Sistem yang dibangun dapat membantu proses pelayanan menjadi lebih terorganisasi serta mempermudah pengelolaan dan akses data pasien.

Kata Kunci :

sistem informasi, antrian, rekam medis, pasien, website.

Abstract

Eureca Toili Clinic is a healthcare facility that provides medical services to patients in the Toili area and its surroundings. In the service process, patient queue management and medical record documentation are still carried out manually, resulting in longer waiting times, a higher risk of recording errors, and difficulties in retrieving medical history when needed. This study aims to develop a web-based Information System for Patient Queues and Medical Records at Eureca Toili Clinic to support online queue registration and patient medical record management. The research used a descriptive method with data collection techniques consisting of observation, interviews, and literature study. The system was developed using PHP and MySQL with Laragon as the local development environment. The resulting system provides patient, doctor, queue, and medical record management features. Patients can register accounts and queues online, while administrators can manage patient and queue data, and doctors can enter medical records and prescriptions. The developed system can help organize the service process and facilitate the management and access of patient data.

Keywords :

information system, queue, medical record, patient, website.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi dapat membantu proses pencatatan, penyimpanan, dan penyediaan informasi sehingga data yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih mudah. Dalam pelayanan kesehatan, pengelolaan antrian dan rekam medis menjadi bagian penting karena keduanya berkaitan langsung dengan proses pelayanan pasien.

Klinik Eureca secara resmi berdiri pada Agustus 2010 sebagai Klinik Pratama di Kabupaten Banggai. Klinik yang berada di Jalan Tadulako, Desa Tirta Jaya, Kecamatan Toili tersebut menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan serta menyediakan

pelayanan medis dasar dan spesialisik. Lokasinya juga memungkinkan Klinik Eureca memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Toili, Toili Barat, Batui, dan sekitarnya.

Dalam proses pelayanan yang berjalan, pasien terlebih dahulu melakukan registrasi untuk mengambil nomor antrian dan menyerahkan kartu konsul kepada admin. Admin kemudian mencatat data pasien dan memberikan nomor antrian. Setelah pasien dipanggil berdasarkan nomor antrian, dokter melakukan pemeriksaan dan memberikan rekam medis, kemudian pasien melakukan pembayaran dan mengambil obat. Proses yang masih dilakukan secara manual menyebabkan waktu tunggu pasien menjadi lebih lama, sedangkan pencatatan rekam medis yang belum terkomputerisasi berisiko

menimbulkan kehilangan data, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam memperoleh riwayat medis pasien.

Solusi yang ditawarkan adalah membangun sistem informasi berbasis website yang memungkinkan pasien melakukan pendaftaran dan melihat status antrian secara daring. Data rekam medis juga dicatat secara digital sehingga dapat disimpan dan dikelola dengan lebih terstruktur. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kualitas pelayanan klinik.

Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Antrian dan Rekam Medik pada Klinik Eureca Toili berbasis website yang dapat mempermudah pasien dalam melakukan pendaftaran antrian secara online serta membantu tenaga medis dalam mengelola data rekam medis secara lebih terstruktur dan mudah diakses.

Tinjauan Pustaka

Sistem informasi merupakan suatu kesatuan komponen yang saling terintegrasi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi organisasi. Arifin dkk. menjelaskan bahwa sistem informasi dirancang oleh manusia dan terdiri atas berbagai komponen yang saling mendukung untuk menghasilkan informasi [1]. Yasa dan Mirantika juga menjelaskan bahwa sistem informasi menggabungkan perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia untuk mengolah data menjadi informasi yang mendukung operasional organisasi [2]. Berdasarkan konsep tersebut, sistem informasi pada penelitian ini digunakan untuk mengelola data antrian dan rekam medik pasien pada Klinik Eureca Toili.

Antrian merupakan kondisi ketika pelanggan atau pasien harus menunggu untuk memperoleh pelayanan karena jumlah permintaan pelayanan melebihi kemampuan pelayanan yang tersedia. Cahyono menjelaskan bahwa antrian terbentuk ketika pelanggan yang datang tidak dapat langsung dilayani karena kapasitas pelayanan sedang penuh [3]. Dalam penelitian ini, konsep antrian diterapkan pada proses pendaftaran dan pengambilan nomor antrian pasien di Klinik Eureca Toili.

Rekam medis merupakan kumpulan catatan yang berisi riwayat penyakit dan pelayanan kesehatan yang diterima pasien. Putri dkk. menjelaskan bahwa rekam medis dapat memuat riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, diagnosis, pengobatan, serta informasi medis lainnya dan harus dijaga kerahasiaannya [4]. Dalam sistem yang dibangun, data rekam medik digunakan untuk menyimpan informasi hasil pemeriksaan pasien sehingga dapat dikelola dan diakses oleh pihak yang berwenang.

Website merupakan media yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi dan menyediakan layanan melalui jaringan internet. Agasta dan Saurina menjelaskan bahwa web dapat digunakan untuk menyediakan informasi melalui halaman-halaman yang saling terhubung [5]. Pada penelitian

ini, website digunakan sebagai media bagi pasien, admin, dan dokter untuk mengakses fungsi sistem sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan permasalahan secara sistematis dan faktual tanpa melakukan manipulasi terhadap objek penelitian. Metode tersebut digunakan untuk memahami kondisi pengelolaan antrian dan rekam medis yang berlangsung pada Klinik Eureca Toili.

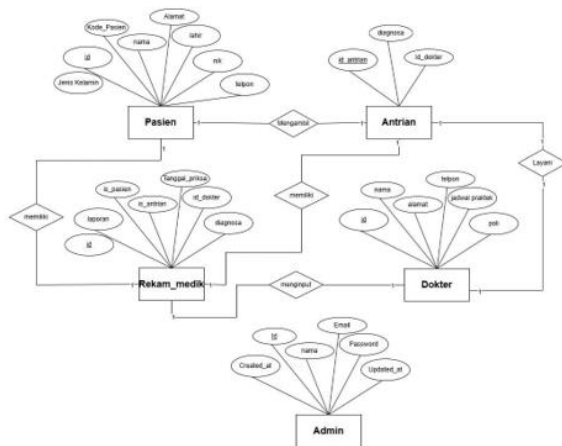
Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan secara langsung di Klinik Eureca Toili untuk memperoleh informasi mengenai proses pelayanan. Wawancara dilakukan dengan petugas atau staf klinik untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem, sedangkan studi pustaka digunakan untuk memperoleh referensi dari buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan.

Tahapan penelitian meliputi identifikasi proses yang berjalan, analisis kebutuhan, perancangan sistem dan basis data, serta implementasi sistem berbasis website. Sistem menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis data, dengan Laragon sebagai lingkungan pengembangan lokal.

Hasil dan Pembahasan

Sistem yang berjalan pada Klinik Eureca masih mengharuskan pasien datang untuk melakukan registrasi, mengambil nomor antrian, dan menyerahkan kartu konsul kepada admin. Admin mencatat data pasien dan memberikan nomor antrian, kemudian data pasien diteruskan kepada dokter. Setelah pemeriksaan selesai, pasien menerima rekam medik dan melakukan pembayaran serta pengambilan obat. Sistem yang diusulkan mengubah proses tersebut menjadi sistem berbasis website. Pasien terlebih dahulu melakukan pendaftaran akun dan kemudian dapat mengakses dashboard. Admin dapat melakukan pengelolaan user dan data antrian, sedangkan dokter dapat login untuk menginput data rekam medik dan resep obat pasien. Setelah pemeriksaan selesai, admin menerima data rekam medik dan resep untuk kemudian menginput rincian biaya. Dengan alur tersebut, sistem menghubungkan proses pendaftaran pasien, antrian, pemeriksaan, rekam medik, resep obat, dan pembayaran dalam satu sistem.

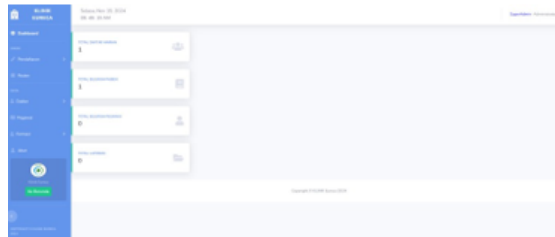
Basis data dirancang untuk mendukung pengelolaan data utama sistem. Berdasarkan rancangan tabel, sistem memiliki tabel admin, pasien, antrian, dokter, dan rekam_medik. Data pasien mencakup kode pasien, nama, alamat, tanggal lahir, NIK, nomor telepon, dan jenis kelamin. Data dokter mencakup nama, alamat, nomor telepon, jadwal praktik, dan poli, sedangkan data rekam medik menyimpan pasien, antrian, tanggal pemeriksaan, dokter, dan diagnosis.



Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD)

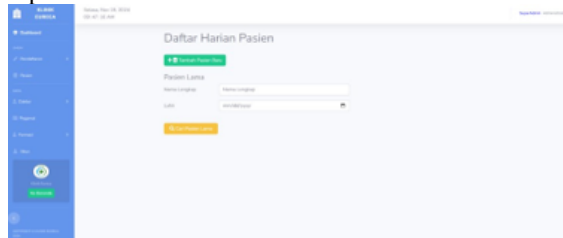
ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antarentitas dalam basis data sehingga data pasien, antrian, dokter, dan rekam medik dapat saling terhubung. Perancangan tersebut menjadi dasar dalam implementasi sistem informasi antrian dan rekam medik.

Hasil implementasi menghasilkan website yang memiliki halaman dashboard, login, dashboard admin, data pasien, dan data dokter. Dashboard digunakan sebagai halaman awal untuk mengakses menu yang tersedia dalam sistem. Halaman login digunakan untuk melakukan autentikasi sebelum pengguna mengakses sistem.



Gambar 2. Dashboard Admin

Dashboard admin menjadi pusat akses menuju menu data pasien, dokter, antrian, dan fungsi lain yang tersedia dalam sistem. Dengan adanya dashboard, pengelolaan data dapat dilakukan melalui satu antarmuka. Halaman data pasien digunakan untuk menampilkan, mengubah, menghapus, dan mencari data pasien. Fasilitas pencarian dapat digunakan ketika petugas membutuhkan data pasien tertentu. Sementara itu, halaman data dokter digunakan untuk menampilkan, mengubah, menghapus, dan menambahkan data dokter beserta informasi yang diperlukan.



Gambar 3. Halaman Data Pasien

Implementasi sistem juga mendukung proses antrian dan rekam medik sebagaimana rancangan sistem

yang diusulkan. Pasien dapat melakukan pendaftaran akun dan antrian secara daring, kemudian mengambil nomor antrian. Admin mengelola data pasien dan antrian, sedangkan dokter melakukan input rekam medik serta resep obat setelah pemeriksaan. Pengelolaan tersebut memberikan perubahan dibandingkan proses manual yang sebelumnya membutuhkan pencatatan langsung oleh admin. Data pasien dan rekam medik dapat disimpan dalam basis data sehingga lebih mudah dikelola dan dicari kembali. Sistem juga mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang sebelumnya menjadi salah satu permasalahan dalam pelayanan Klinik Eureka Toili. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem telah menyediakan fungsi dasar yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu membantu pendaftaran antrian secara online dan mendukung pengelolaan rekam medik pasien. Kesimpulan pada dokumen penelitian juga menyatakan bahwa sistem dapat mempermudah pendaftaran antrian, membuat pengelolaan rekam medis lebih terstruktur dan mudah diakses, serta membantu mempercepat proses administrasi.

Kesimpulan dan Saran

Sistem Informasi Antrian dan Rekam Medik pada Klinik Eureka Toili berbasis website telah berhasil dirancang dan diimplementasikan untuk membantu proses pelayanan pasien. Sistem menyediakan pengelolaan data pasien, dokter, antrian, dan rekam medik serta mendukung pendaftaran antrian secara daring. Pengelolaan data melalui sistem juga membantu mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual.

Penerapan sistem dapat membantu pasien dalam melakukan pendaftaran antrian dan membantu admin serta dokter dalam mengelola data pelayanan dan rekam medik secara lebih terstruktur. Dengan demikian, sistem dapat mendukung proses administrasi dan pelayanan Klinik Eureka Toili agar lebih efektif. Untuk pengembangan berikutnya, penelitian menyarankan penambahan pembayaran online atau dompet digital, notifikasi melalui SMS atau email terkait antrian, serta layanan konsultasi online dengan dokter.

Daftar Pustaka

- [1] Arifin, Nofri Yudi, dkk. (2021). Analisa Perancangan Sistem Informasi. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- [2] Yasa, I. K. P., & Mirantika, R. (2023). Sistem Informasi Penjadwalan dan Pendaftaran Kursus Mengemudi LKP Net Center. Jurnal Ilmiah Sistem Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 6(2), 17.
- [3] Cahyono, D. E. (2021). Perancangan Sistem Informasi Antrian Pasien di UPT Puskesmas Kaligesing. Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika, 9(2), 77.
- [4] Putri, T. E., dkk. (2024). Optimalisasi Rekam Medis Kesehatan: Pengembangan Sistem Informasi Siredi

- Berbasis Website dengan Framework Laravel. Jurnal Rekursif, 12(1), 43.
- [5] Agasta, B. R., & Saurina, N. (2024). Sistem Integrasi Rekam Medis pada Klinik Dokter Deka Permadi Berbasis Web. Jurnal Information Technology, 10(1), 50.